

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 angka kematian ibu melahirkan sebanyak 359 per 100 ribu kelahiran. Di Provinsi DIY pada tahun 2013 diprediksikan AKI akan mencapai 110 sampai 100.000 (Dinkes DIY, 2012). Angka kematian ibu di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2012 adalah 52,5 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Kabupaten Kulon Progo, 2012).

Penyebab langsung AKI di Indonesia adalah perdarahan (41,7%), sepsis (8,3%) dan eklamsi (4,2%). Diperkirakan bahwa 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan, dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama karena tidak optimal kemampuan ibu nifas untuk melakukan perawatan nifas khususnya melakukan ambulasi dini (Saifuddin, 2006).

Bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan memiliki posisi penting dan strategis dalam penurunan AKI dan AKB. Upaya bidan dalam menurunkan AKI dan AKB antara lain memberikan pelayanan yang berkesinambungan dan paripurna, berfokus pada aspek pencegahan melalui pendidikan kesehatan dan konseling, promosi kesehatan, pertolongan persalinan normal dengan berlandaskan kemitraan dan pemberdayaan perempuan serta melakukan deteksi dini pada kasus-kasus rujukan (Kemenkes RI, 2014). Pemberian pendidikan kesehatan tentang ambulasi dini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan bidan untuk mengubah perilaku ibu post partum menjadi lebih sehat (Potter dan Perry, 2009).

Ambulasi dini (*early ambulation*) atau mobilisasi dini adalah kebijaksanaan untuk secepat mungkin membimbing pasien keluar dari tempat tidurnya dan membimbingnya untuk berjalan (Saleha, 2009). Menurut Dewi dan Sunarsih (2012) serta Bahyiatun (2009) manfaat ambulasi dini adalah ibu merasa lebih sehat, faal usus dan kandung kemih lebih baik, mengurangi kejadian konstipasi, mengurangi kejadian *trombosit vena puerperalis* dan *emboli pulmonal*

Ambulasi dini (*early ambulation*) atau mobilisasi dini adalah kebijaksanaan untuk secepat mungkin membimbing pasien keluar dari tempat tidurnya dan membimbingnya untuk berjalan (Saleha, 2009). Menurut Dewi dan Sunarsih (2012) serta Bahyiatun (2009) manfaat ambulasi dini adalah ibu merasa lebih sehat, faal usus dan kandung kemih lebih baik, mengurangi kejadian konstipasi, mengurangi kejadian *trombosit vena puerperalis* dan *emboli pulmonal*. Ambulasi dini (*early ambulation*) atau mobilisasi dini adalah kebijaksanaan untuk secepat mungkin membimbing pasien keluar dari tempat tidurnya dan membimbingnya untuk berjalan (Saleha, 2009). Menurut Dewi dan Sunarsih (2012) serta Bahyiatun (2009) manfaat ambulasi dini adalah ibu merasa lebih sehat, faal usus dan kandung kemih lebih baik, mengurangi kejadian konstipasi, mengurangi kejadian *trombosit vena puerperalis* dan *emboli pulmonal*. Ambulasi dini dan manfaat ambulasi dini. Sehingga dapat disimpulkan pengetahuan ibu tentang ambulasi dini di RSUD Wates Kulon Progo masih kurang. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Ambulasi Dini di RSUD Wates Kulon Progo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian menetapkan rumusan masalah penelitian : “Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Ambulasi Dini di Ruang Kenanga RSUD Wates Kulon Progo?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran pengetahuan ibu post partum tentang ambulasi dini di Ruang Kenanga RSUD Wates Kulon Progo.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu post partum tentang pengertian ambulasi dini di Ruang Kenanga RSUD Wates Kulon Progo.
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu post partum tentang cara ambulasi dini di Ruang

Kenanga RSUD Wates Kulon Progo.

- c. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu post partum tentang tujuan atau manfaat ambulasi dini di Ruang Kenanga RSUD Wates Kulon Progo.
- d. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu post partum tentang risiko tidak melakukan ambulasi dini di Ruang Kenanga RSUD Wates Kulon Progo.
- e. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu post partum tentang fisiologi masa nifas di Ruang Kenanga RSUD Wates Kulon Progo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan penelitian di bidang kesehatan ibu dan anak khususnya mengenai pengetahuan ibu post partum tentang ambulasi dini sehingga dapat dijadikan landasan bagi penelitian-penelitian sejenis.

##### 2. Manfaat praktik

###### a. Bagi tenaga kesehatan di Ruang Kenanga RSUD Wates Kulon Progo

Sebagai masukan untuk memberikan pelayanan kepada pengguna pelayanan kesehatan, khususnya dalam memberikan konseling tentang ambulasi dini kepada ibu post partum.

###### b. Bagi ibu post partum di Ruang Kenanga RSUD Wates Kulon Progo

Memberikan motivasi bagi ibu post partum untuk melakukan ambulasi dini setelah melahirkan karena manfaatnya sangat baik bagi ibu pasca melahirkan.

###### c. Bagi mahasiswa STIKES A. Yani Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan pengetahuan serta sebagai wacana dan sumber informasi bagi pembaca di perpustakaan khususnya dalam bidang ilmu kebidanan terutama untuk matakuliah nifas.

###### d. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengetahuan ibu post partum tentang ambulasi dini dan sebagai tambahan acuan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan pengembangan penelitian serupa.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Nama/Judul	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan
1	Marlitasari dkk (2007) Gambaran Penatalaksanaan Mobilisasi Dini Oleh Perawat Pada Pasien Post Appendiktomy di RS PKU Muhammadiyah Gombong.	Desain penelitian deskriptif observasional. Teknik sampling menggunakan <i>total sampling</i> sebanyak 27 orang perawat. Analisa data menggunakan rumus prosentase.	Gambaran penatalaksanaan mobilisasi sebagian besar mempunyai kategori Baik yaitu 17 responden (62,96%).	Persamaan: Tema penelitian dan alat analisis data. Perbedaan: desain penelitian, variable penelitian, sampel penelitian dan lokasi penelitian.
2	Ummrah dan Wigunantiningsih (2013) Gambaran Pengetahuan Ibu Post SC Tentang Mobilisasi Dini di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo.	Desain penelitian deskriptif dengan pendekatan metode <i>cross sectional</i> . Sampel menggunakan tehnik <i>total sampling</i> . Instrumen penelitian kuesioner. Analisa data menggunakan rumus prosentase	Mayoritas responden mempunyai pengetahuan cukup	Persamaan: Desain penelitian, variabel penelitian, instrumen dan alat analisis yang digunakan Perbedaan: sampel dan lokasi penelitian
3	Waziadah (2013) Gambaran Pengetahuan Ibu <i>Post Partum</i> Spontan Tentang Ambulasi Dini di RSUD Sleman Yogyakarta	Jenis penelitian deskriptif. Sampel menggunakan tehnik <i>purposive sampling</i> . Instrumen penelitian kuesioner. Analisa data menggunakan rumus prosentase	Pengetahuan ibu <i>post partum</i> spontan tentang pengertian ambulasi dini mayoritas cukup 30 responden (47,6%), tujuan ambulasi mayoritas cukup 31 responden (49,2%), keuntungan ambulasi mayoritas baik 46 responden (73,0%), dan efek jika tidak	Persamaan: Desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel instrumen dan alat analisis yang digunakan Perbedaan: sampel dan lokasi penelitian

---

melakukan ambulasi  
dini mayoritas baik 27  
responden (42,9%).

---

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA